

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan tidak luput dari resiko dan persaingan yang tentunya semakin ketat. Kondisi internal perusahaan yang buruk dan dinilai tidak sehat dapat mempengaruhi tidak efektifnya perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Keadaan tersebut secara langsung menuntut perusahaan agar berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Hal ini sehingga keuangan menjadi salah satu hal yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan.

Secara periodik perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum. Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan (Mansurya, dkk.,2021:763).

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menjadi indikasi perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Menurut Arsita (2021:152) Di Bursa Efek

semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal tersebut lah yang menjadi landasan mengapa kinerja keuangan dijadikan dasar sebagai penilaian kondisi suatu perusahaan yang sudah *go public*. Calon investor yang rasional tentu memiliki pertimbangan dan pikiran yang logis, dari pemikiran ini mereka sangat memperhatikan aspek fundamental untuk memperoleh informasi yang valid mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Informasi keuangan yang relevan disajikan dalam cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Mencakup empat laporan keuangan dasar disertai dengan diskusi dan analisis manajemen. Data dalam laporan keuangan dianalisis untuk membuat prediksi tentang arah masa depan harga saham perusahaan (Darmawan,2020:2).

Transparan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan (Subianto & Irawan, 2022:34). Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran tentang prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya memiliki perencanaan keuangan yang berbeda-beda. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Manajemen keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Kinerja merupakan indikator baik buruknya keputusan manajemen dalam mengambil keputusan. Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan

keuangan perusahaan yang dievaluasi menggunakan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan pada perusahaan memiliki suatu fungsi yang sangat penting dalam pasar modal, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang (Pardiastuti & Nyoman, 2020:130). Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Namun laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sebelum dilakukan analisis atas laporan keuangan. Sehingga diperlukan suatu analisis lebih jauh mengenai rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Analisis atau analisa dapat diartikan sebagai mengolah, mengidentifikasi, menilai, mempelajari, bahkan membandingkan. Umumnya analisa ini digunakan oleh perusahaan atau organisasi dalam memeriksa seluruh jenis laporan keuangan secara berkala. Dalam melakukan analisa keuangan, seorang analis menguraikan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar informasi dapat diperoleh secara detail. Informasi-informasi terhadap komponen laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Putra,dkk, 2021:3).

Analisis laporan keuangan melihat juga sumber dan penggunaan kas, serta risiko perusahaan. Adanya analisis tersebut adalah untuk mengetahui asal dana dan penggunaan dana. Semua aktivitas yang meningkatkan kas disebut sumber kas

(*sources of cash*). Sumber kas meningkat saat perusahaan menjual asset, menerbitkan ekuitas, menerbitkan obligasi, atau mengambil utang baru. Sebaliknya, semua aktivitas penggunaan kas (*uses of cash*) terjadi ketika perusahaan meningkatkan asetnya, membeli kembali ekuitasnya, dan saat membayar utang (Sukamulja,2022:5).

Gambaran tentang posisi keuangan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Neraca mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu. Analisis data finansial tahun-tahun yang lalu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari kinerjanya serta mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu mengintepretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan pada perusahaan di masa datang (Atul,dkk, 2022:90).

Analisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal yaitu dengan membandingkannya dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan, seperti menghitung Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Sinulingga, 2021:351). Hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur

profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya.

Rasio keuangan merupakan hasil angka angka yang diperoleh setelah melakukan perbandingan terhadap pos-pos laporan keuangan dari satu periode laporan keuangan dengan periode laporan keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya (Anggraeni, 2021:76). Analisis rasio adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan matematis dari pos-pos tertentu dalam setiap elemen laporan keuangan (Riesmianingtias, 2020:246). Hasil dari perhitungan rasio akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Setelah perhitungan rasio keuangan yang telah dilakukan perusahaan, maka dapat diketahui baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan (Shofwatun, dkk, 2021:60). Data keuangan tersebut akan memiliki arti bagi pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan jika dapat diperbandingkan dalam dua periode atau lebih serta dianalisa lebih mendalam untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil pokok bahasan dengan judul penelitian **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Tingkat fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang cenderung tidak stabil.
2. Munculnya perusahaan baru yang menghadirkan produk layanan yang lebih imajiner (Starlink – SpaceX), juga lebih mudah dioptimalkan layanannya karena terkonfigurasi langsung dengan jaringan satelit, tentunya semakin menambah persaingan perusahaan subsektor telekomunikasi dalam berlomba mendapatkan kepercayaan di masyarakat.
3. Adanya perbedaan kesimpulan pada penelitian terdahulu tentang analisis rasio keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (Empat) rasio yaitu Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*).
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio aktivitas?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ditinjau dari rasio aktivitas.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dalam aspek teoritis, praktis dan regulasi sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.

- 2) Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian Kinerja Keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

3) Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan di perpustakaan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.